

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan pondasi awal bagi pendidikan selanjutnya, yang memberikan bekal ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah ilmu pengetahuan sosial. IPS merupakan pelajaran yang diberikan mulai dari SD hingga SMP yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial, yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa.

Dalam kurikulum KTSP Pendidikan IPS di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dasar sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep –konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social;
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social kemanusiaan;
- 4) Memiliki kemampuan dasar berkomunikasi ,bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat Local, Nasional dan Global (BNSP 2006:575) serta diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitar yang merupakan peradaban dan tatanan kemasyarakatan.

Sebagai pondasi pendidikan, Sekolah Dasar hendaknya dapat menyiapkan anak didiknya sebagian dari masyarakat dengan cara mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sedini mungkin. Karena dimasa yang akan datang peserta didik akan

menghadapi tantangan yang berat karena kehidupan global selalu mengalami perubahan setiap saat.

Oleh karena itu sudah menjadi tantangan dan tuntutan sebagai pendidik untuk dapat mewujudkan seluruh tujuan pembelajaran yang terimplementasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang turun temurun yang sering dipakai yaitu metode ceramah, Saat ini sudah kurang relevan lagi dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan metode ceramah ini guru cenderung lebih mendominasi proses kegiatan belajar mengajar. Dalam 70 menit kegiatan pembelajaran IPS, guru mendominasi waktu pembelajaran dengan ceramah yang menghabiskan waktu lebih dari 45 menit, artinya kegiatan pembelajaran itu berpusat pada guru dan murid hanya sebagai penerima informasi. Interaksi dalam proses pembelajaran hanya terjadi satu arah, oleh karena itu partisipasi murid dalam pembelajaran sangat rendah dan bahkan tidak ada. Sehingga menimbulkan verbalisme konsep dan kejenuhan, pada pembelajaran IPS, dalam hal ini guru kurang memposisikan murid sebagai subjek didik yang mempunyai potensi untuk berkembang secara mandiri dalam pelajaran IPS yang berdampak pada hasil pembelajaran IPS yang cenderung rendah dan jauh dari nilai kriteria ketuntasan mengajar.

Dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran IPS di kelas 4 terlihat hasil yang dicapai selama pembelajaran yang memperoleh nilai evaluasi diatas 65 ini hanya 11 orang, dari 25 orang siswa artinya hanya 45% yang mampu menyerap pembelajaran, selebihnya mendapatkan nilai dibawah 65, hal ini disebabkan karena anak kurang memahami konsep pembelajarannya.

Metode ceramah yang megusung cara lihat, catat, dan hafal itu, sudah saatnya direvolusi dengan inovasi-inovasi pembelajaran yang lebih mengedapankan unsur partisipasi

murid dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu,berfikir logis dan kritis sehingga dapat mengoptimalkan kerangka berfikir anak kearah yang lebih maju.

Bertolak dari keprihatinan dengan melihat kenyataan tersebut, maka perlu dicari dan diterapkan pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung agar sekolah dapat memenuhi terutama dalam meningkatkan kemampuan,dan kemauan serta mengaktifkan siswa,dalam merangsang siswa berfikir kritis. Selain itu agar siswa mampu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Pendekatan yang dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis dan memungkinkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar adalah *inkuiri*. Peranan guru hanya sebagai motivator dan sebagai pengarah terhadap permasalahan melalui pendekatan *inkuiri*. Pada pembelajaran IPS ini yang menggunakan pendekatan *inkuiri*,anak dirangsang untuk berfikir kritis,mengoptimalkan kemampuan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meningkatkan pembelajaran IPS mengenai perkembangan Teknologi Transportasi dengan pendekatan *inkuiri*. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian : “Upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan *inkuiri* untuk siswa Kelas IV sekolah dasar”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang ingin dicari pemecahan masalahnya adalah :

“Bagaimanakah Pendekatan *inkuiri* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada Pembelajaran teknologi transportasi di kelas IV SDN Padasuka IV ?”

Rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS mengenai perkembangan transportasi di kelas IV melalui pendekatan *inkuiri* ?
2. Bagaimanakah respon dan aktivitas siswa dalam penggunaan pendekatan *inkuiri* pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal perkembangan teknologi transportasi?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan *inkuiri*?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Secara umum tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPS di Sekolah Dasar kelas IV dan melalui pendekatan *inkuiri* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.

Secara khusus penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui rencana pembelajaran yang menggunakan pendekatan *inkuiri* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal perkembangan teknologi.
2. Untuk mengetahui respon dan aktivitas siswa kelas IV melalui pendekatan *inkuiri* dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan transportasi.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *inkuiri*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh penulis bermanfaat bagi siswa Kelas IV, SDN Padasuka IV Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung pada pembelajaran

konsep mengenal perkembangan teknologi transportasi, diharapkan dapat bermanfaat kepada banyak pihak diantaranya untuk peneliti itu sendiri, untuk siswa untuk rekan kerja bahkan juga untuk sekolah. Selengkapanya manfaat penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, antara lain :

1. Memberikan pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna
3. Memiliki pengalaman menerapkan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS
4. Dapat mengembangkan menerapkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam pembelajaran IPS

b. Bagi siswa sekolah dasar antara lain:

1. Memperoleh pengalaman pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajarnya serta berlatih mengeluarkan pendapat, potensi, serta kemampuan yang dimiliki sehingga turut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menumbuhkan motivasi, meningkatkan kreatifitas, memupuk kreatifitas serta penuh inisiatif siswa dalam pembelajaran IPS tentang konsep mengenal perkembangan teknologi transportasi.
- 3 Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS tentang konsep mengenal perkembangan teknologi transportasi.

c. Bagi guru, antara lain :

1. Dapat mengembangkan model pembelajaran *Inkuiri* disekolah dasar.

2. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan profesionalisme dalam melakukan inovasi pembelajaran.
3. Meningkatkan kinerja dalam pembelajaran IPS khususnya dan mata pelajaran lainnya.

d. Bagi sekolah antara lain :

1. Sebagai langkah inovasi pembelajaran disekolah.
2. Meningkatkan pengelolaan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar.
3. Sebagai tolok ukur peningkatan kualitas sekolah dalam melakukan inovasi Pembelajaran

D. Definisi Istilah

Sebelum dibahas persoalan-persoalan diatas,ada beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini perlu dijelaskan,supaya tidak terjadi persepsi yang salah terhadap pokok-pokok dari masalah yang akan diteliti. Dibawah ini adalah beberapa istilah penting yang akan dijelaskan :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran atau kinerja guru.
2. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
3. Pendekatan *Inkuiri* adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui peristiwa-peristiwa dengan kajian ilmiah.

4. Pembelajaran IPS di SD adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari sejumlah fakta dan data tentang lingkungan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap diri dan lingkungannya.
5. Teknologi adalah hasil terapan ilmu pengetahuan.
6. Transportasi adalah pengangkutan.
7. Sarana Transportasi adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.
8. Pemahaman adalah Proses atau cara pembuatan memahami atau memahami.
9. Siswa adalah subjek penelitian yang memiliki kedudukan dan peran sangat penting dalam pendidikan.
10. Sekolah dasar adalah bentuk satuan dasar yang menyelenggarakan Pendidikan selama 6 tahun.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan Pendekatan *Inkuiri* yang dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah murid 25 orang di Sekolah Dasar Negeri Padasuka IV Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Pemilihan Metode ini juga didasarkan pada pendapat bahwa Penelitian Tindakan kelas ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas.